

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Judi *online* merupakan permasalahan yang hangat diperbincangkan sejak awal kemunculannya di tahun 2020 di Indonesia (Muhid, 2024). Kegiatan berjudi yang banyak dilakukan oleh masyarakat Indonesia semakin marak di masa pandemi corona, di mana berbagai kegiatan banyak dilakukan secara daring. Menurunnya perekonomian menjadikan setiap individu berpikir bagaimana caranya untuk bertahan hidup ditengah pandemi, salah satunya adalah dengan berjudi secara (BBC News Indonesia, 2022). Kegiatan judi kian marak seiring dengan semakin banyak website judi. Puncaknya pada tahun 2023, menurut data dari Pusat Pelaporan dan Analisis Transaksi Keuangan (PPATK), sepanjang tahun 2023 tercatat sekitar 168 juta transaksi yang terkait dengan judi, dengan total nilai transaksi mencapai Rp327 triliun. PPATK juga mengungkapkan bahwa sekitar 3,29 juta warga Indonesia terlibat dalam aktivitas judi *online* pada tahun tersebut, dan sebagian di antaranya diketahui menyalahgunakan rekening bank. (Ahdiat, 2024).

Masalah mengenai judi *online* yang kian membesar hingga menysar pada masyarakat menengah ke bawah. Pada awalnya judi *online* diperuntukan untuk orang-orang kelas atas dengan biaya deposit yang lumayan tinggi. Akan tetapi para pebisnis judi *online* yang berpusat di Kamboja melihat peluang pada masyarakat kecil sehingga deposit saat ini bisa dilakukan dengan hanya membayar Rp100.000,00 ke bawah, tak sedikit pula yang bertarif mulai dari Rp5.000,00 (Kompas, 2023). Oleh karenanya, pangsa pasar operasi judi *online* di Kamboja terindikasi menysar masyarakat kelas bawah dengan deposit yang rendah dan diiming-imingi keuntungan yang berlipat ganda. Selain itu, situs-situs judi *online* juga dibuat dengan bahasa Indonesia, semakin memperjelas bahwa judi *online* yang dibuat ditujukan untuk orang Indonesia dengan pusatnya yang berada di Kamboja.

Perbedaan legalitas perjudian antara Kamboja dan Indonesia menjadi masih menjadi isu yang pelik. Pasalnya Indonesia masih melarang segala bentuk perjudian baik judi *online* maupun judi darat. Dengan pasar yang semakin meluas pada

masyarakat menengah ke bawah sehingga menimbulkan kehancuran sosial ekonomi yang sangat masif (Kompas, 2023). Kompas menjadi salah satu media yang berhasil melakukan investigasi judi *online* sampai ke jantungnya yaitu di Kamboja. Tim Kompas melakukan investigasi 1-6 Desember 2023 dan datang langsung ke Ibu kota Provinsi Sihanoukville karena banyaknya pekerja migran asal Indonesia di sana (Kompas, 2023). Kompas menelusuri dan mengangkat isu mengenai judi *online* karena fenomena tersebut merupakan masalah besar bagi Indonesia di tengah ketidakpastian ekonomi dan seolah-olah cara mengatasinya dengan bermain judi. Sebagai media yang memiliki tujuan untuk melayani publik, Kompas menyelidiki kasus ini untuk mengetahui siapa dibalik bisnis judi *online* dan memberikan pengetahuan berdasarkan data bagaimana judi *online* dapat menghancurkan hidup seseorang (Saptohutomo, 2024).

Media seperti Kompas sebagai pilar keempat demokrasi dan watchdog yang senantiasa bertugas dalam mengawasi pemerintahan memiliki peran penting dalam kasus judi *online* ini. Dengan ekosistem yang besar dan melibatkan berbagai pihak dari yang paling bawah seperti masyarakat dan paling atas seperti pemerintahan, menjadikan judi *online* fenomena yang sangat penting untuk diberitakan. Tidak hanya sebatas pada permukaannya saja tapi perlu digali sampai akar pemasalannya. Akan tetapi, belum banyak media yang membahas sampai tuntas permasalahan judi *online* dan Kompas menjadi media pertama yang berhasil melakukan penelusuran langsung ke pusatnya yaitu Kamboja (Kompas, 2023). Keberhasilan tersebut terlihat dari publikasi pada 19 laporan investigasi dalam rubrik Investigasi Kompas.id. Laporan investigasi tersebut dipublikasikan selama bulan Desember 2023, tepatnya pada 13-15 Desember 2023.

Investigasi Kompas merupakan penelusuran pertama yang menasar langsung ke Kamboja dan berhasil mendalami kasus judi. Terbukti dalam satu postingannya, dijelaskan bahwa judi *online* di Kamboja dijalankan oleh orang Indonesia. Meskipun berada di Kamboja, terdapat kebijakan negara Kamboja yang melarang segala bentuk operasi judi dilakukan oleh rakyat Kamboja sehingga operasi judi *online* dijalankan oleh orang Indonesia yang bekerja di sana. Indonesia juga menjadi salah satu investor besar yang berhasil menjalankan bisnis judi *online* di negara Kamboja (Kompas, 2023). Judi *online* merupakan tindak kejahatan yang

terorganisir sehingga pebisnis judi *online* memilih untuk menginvestasikan uangnya untuk membuat kasino di Kamboja agar terhindar dari tindak pidana yang akan dikenakan di Indonesia jika membangun operasi judi di Indonesia. Dijelaskan secara rinci bagaimana penelusuran tim Kompas dalam melakukan investigasi judi *online* di Kamboja yang terlampir dalam 19 laporan investigasi diantaranya:

Tabel 1. 1. Rangkaian Laporan Investigasi Judi Kamboja pada Kompas.id

No.	Judul Berita	Isi Berita
1	WNI Kendalikan Judi "Online" dari Kamboja	Penelusuran secara langsung di Kamboja khususnya di kota Sihanoukville. Didapat bahwa bisnis judi melibatkan pekerja dan pemodal dari Indonesia.
2	Sukses Perantau di Balik Gunjingan tentang Kamboja	Di dapat data bahwa banyaknya orang Indonesia yang bekerja di Kamboja, 50% bekerja di sektor perjudian. Sektor lain pun ikut berkembang dan banyak pekerja memilih kerja di Kamboja karena gajinya yang lebih tinggi dibandingkan di Indonesia.
3	Situs Judi Populer Tetap Aktif Meski Marak Pemblokiran	Pemerintah mengklaim bahwa situs judi sudah diblokir akan tetapi masih ada beberapa situs judi yang bisa diakses tanpa VPN. Penelusuran lanjutan pada berkas putusan Pengadilan Negeri (PN) Jakarta Barat terdapat nama yang mencurigakan yang disinyalir sebagai salah satu bos judi.
4	Kisah Mereka dari Balik Situs Judi	Cerita dari tiga orang mantan pegawai judi. Dua diantaranya mengaku tidak pernah memainkan judi <i>online</i> lantaran kemenangan sudah diatur oleh sistem. Satu lainnya mengaku bermain dan berakhir pada kerugian.
5	Ekosistem Judi Daring Menggempur Kita	Adanya penyedia jasa pembuat situs judi. Pelayanan yang ditawarkan adalah pembuatan kasino daring baru, terlebih Indonesia menjadi pasar yang sangat signifikan. Bos dari kasino yang baru dibuat akan mempekerjakan orang untuk mencari pendaftar judi.
6	WNI di Kamboja: Tidak Semua dari Kami Pekerja "Judol"	Tidak semua orang Indonesia yang pergi ke Kamboja sebagai pekerja judol, akan tetapi karena banyaknya kasus serupa dan berujung pada Tindak Pidana Perdagangan Orang (TPPO) maka kegiatan pemindaian WNI dengan destinasi Kamboja diperketat. Hal ini bertujuan untuk melindungi WNI dari sindikat TPPO.
7	Perjalanan Mendebarkan ke Pusat Judi "Online" di Kamboja	Cerita pertama perjalanan tim Kompas tiba di Kamboja pada 1 Desember 2023 dan menuju Kompong Som (KPS) atau Sihanoukville.
8	Menemukan "Indonesia Kecil" di Sihanoukville, Kamboja	Nuansa Indonesia sangat melekat di kota Sihanoukville, banyaknya rumah makan bernama Indonesia. Pemain judi darat juga banyak yang merupakan masyarakat Indonesia. Nuansa Indonesia kecil sangat terasa di tempat yang banyak menyerap pekerja Indonesia seperti di Holiday Palace, Trimulia Tower, dan Kompong Dewa Resort.
9	Situs Judi VIP untuk Pemain Elite	Situs judi <i>online</i> tidak hanya menasar pada masyarakat kelas menengah ke bawah, kelas atas juga menjadi incarannya. Penjudi VIP bisa menghabiskan uang miliaran rupiah dalam setahun.
10	Kamboja, Surga Judi yang Sedang Naik Daun	Perjalanan panjang negara Kamboja mengenai perjudian hingga menjadi salah satu negara dengan kasino terbanyak di Asia Tenggara.
11	Judi 'Online' Mengepung Indonesia dari Kamboja	Penelusuran terkait operasi judi <i>online</i> dan judi darat di Kamboja khususnya di kota Sihanoukville. Banyak pekerja yang bekerja di sektor perjudian.
12	Rekening Hasil Jual Beli Menopang Judi	Rekening yang digunakan dalam operasi judi <i>online</i> merupakan hasil dari praktik jual beli rekening. Rekening yang dipakai untuk menyalurkan deposit bukanlah rekening sebenarnya dari pemilik ataupun pegawai judi. Rekening yang dipakai merupakan rekening swasta dan BUMN.
13	Mengaku Tak Tahu, Lalu Menghilang	Penelusuran mencari pemilik rekening yang menjadi penyalur uang deposit judi. Kegiatan wawancara berujung pada narasumber yang menghilang karena tidak ingin dimintai keterangan lebih lanjut. Didapat

No.	Judul Berita	Isi Berita
14	Rekening Bank Dijual di Media Sosial	juga bahwa para pemilik rekening diberikan komisi setiap bulan untuk menghindari pemilik kabur Media sosial menjadi wadah bagi praktik judi <i>online</i> dalam hal jual beli rekening, salah satu media sosial yang digunakan adalah Facebook. Di sisi lain, para agen pemburu rekening menasar masyarakat kelas bawah untuk digunakan identitasnya dalam pembuatan rekening dan diberikan uang untuk setiap satu rekening yang berhasil dibuat.
15	Kisah hidup "Rungkad" Pejudi "Online"	Deposit yang dirancang minimal dan menasar ke kelas bawah berakibat pada hancurnya kehidupan mereka. Pola yang dibangun untuk pejudi pemula sama, dari melihat teman, penasaran, dan pada akhirnya kecanduan.
16	Awas, Penjual Rekening Terancam Sanksi	Nasabah yang terbukti menjual rekeningnya kepada orang lain dan terindikasi sebagai rekening penampung deposit maka akan masuk dalam daftar hitam perbankan.
17	Korban Kolateral Judi	Judi <i>online</i> selain menghancurkan korban sendiri, juga menghancurkan relasi pada kerabat dekat seperti keluarga dan teman.
18	"Rungkad" di Slot, Gacor dari Sabung Ayam "Online" hingga Taruhan Pilpres	Judi <i>online</i> selain mudah diakses, game yang ditawarkan juga beragam sehingga menarik perhatian pejudi untuk terus bermain dan mengisi deposit.
19	Bigo Live, Kelindan Sensualitas dan Taruhan	Bigo menyediakan beberapa permainan seperti taruhan yang bisa dimainkan, bedanya transaksi dalam bigo tidak menggunakan uang tunai dan yang digunakan adalah diamond yang juga tidak dapat ditukarkan menjadi uang tunai.

Sumber: Olahan Peneliti

Laporan investigasi mengenai judi *online* yang dipublikasikan di Kompas.id merupakan alur dan bagian investigasi penelusuran. Riset awal didapat bahwa di kota Sihanoukville banyak operasi judi *online* dijalankan. Terlihat juga aktivitas operasi judi *online* dan darat melalui foto dan video yang dilampirkan. Investigasi juga menasar pada berbagai lapisan masyarakat, data diambil dari berbagai pihak mulai dari pegawai judi, korban, sektor lain, sampai berbagai lapisan pemerintah di Indonesia untuk mencari fakta mengenai judi. Liputan investigasi berhasil menelisik ekosistem judi *online* yang melibatkan berbagai pihak. Dari tulisan di Kompas.id juga memberikan fakta bahwa pemerintah tidak bisa benar-benar menghentikan kasus judi *online* hanya dengan memblokir setiap situsnya (Kompas, 2023). Pemberantasan juga sulit dilakukan karena besarnya ekosistem yang juga tidak hanya melibatkan masyarakat bawah melainkan petinggi bahkan pemerintah juga andil dalam jalannya ekosistem judi.



Gambar 1.1. Publikasi YouTube Harian Kompas Segmen Di Balik Berita (DBB) (Youtube Harian Kompas, <https://surl.li/ufdqsl>, 2024)

Selain publikasi berita, Kompas.id juga mempublikasikan podcast di YouTube mengenai perjalanan tim Kompas menelusuri judi *online* Kamboja. Podcast tersebut ditayangkan setahun setelah laporan investigasi dipublikasikan, tepatnya pada tanggal 15 November 2024. Narasumber podcast merupakan jurnalis Kompas yang menginvestigasi langsung ke Kamboja bersama timnya yaitu Sarie Febriane. Dalam video YouTube Harian Kompas segmen Di Balik Berita (DBB) dengan judul "Judi 'Online' Dibongkar, Negara Bisa Bubar", Sarie Febriane menceritakan perjalanan investigasi judi. Podcast tersebut memuat tentang penjelasan bahwa perputaran judi *online* semakin meningkat setiap tahunnya dan judi *online* tetap bisa diakses meskipun banyak dilakukan pemblokiran karena adanya indikasi orang birokrasi Indonesia yang terlibat. Selain itu, judi *online* menguntungkan banyak pihak mulai dari rakyat kecil sebagai oknum jual beli perbankan, pihak perbankan, dan pihak pemerintah. Banyaknya korban masyarakat menengah ke bawah menjadi tujuan utama Kompas melakukan investigasi, seperti yang dijelaskan oleh Sarie Febriane bahwa "Concern Kompas bukan soal moral tapi bisnis yang dijalankan memangsa pasar market menengah ke bawah, sehingga menimbulkan kehancuran sosial ekonomi yang sangat destruktif dan masif di kelas bawah". Kompas meyakini bahwa laporan investigasi yang dilakukan sewaktu-waktu bisa digugat oleh berbagai pihak. Oleh karena itu, setiap Kompas melampirkan banyaknya bukti-bukti di setiap artikelnya dan melakukan konfirmasi serta konsultasi kepada tim legal untuk diseleksi tulisan yang faktanya valid.

Fakta-fakta mengenai operasi judi *online* terkuak karena adanya liputan investigasi yang dilakukan oleh tim Kompas. Investigasi merupakan teknik jurnalistik yang tidak bisa dilakukan oleh sembarang jurnalis karena membutuhkan

ketekunan, kesabaran, dan keterampilan yang mendetail untuk setiap isu yang muncul. Sejalan dengan penjelasan dari Warnosumarto (2020) bahwa liputan investigasi dapat berjalan ketika seorang jurnalis memiliki keinginan kuat untuk mengetahui sesuatu. Para jurnalis harus menelisik secara mendalam untuk mengungkap fakta demi fakta terkait sebuah isu yang penting untuk diketahui oleh khalayak luas.

Jenis liputan investigasi tidak hanya memerlukan teknik yang mumpuni seorang jurnalis dalam menguak kasus. Akan tetapi, dalam jurnalisme investigasi juga membutuhkan kemampuan dalam menyampaikan persoalan secara komprehensif dan kontekstual, serta menyampaikan isi yang relevansi kepada masyarakat (Syam, 2023). Jadi, informasi yang sampai kepada masyarakat mengenai peliputan investigasi tersampaikan dengan baik dan masyarakat mengikuti setiap alur dan memahami setiap informasi dari penelusuran investigasi. Selain itu, etika dalam peliputan dan penulisan laporan investigasi juga harus dipatuhi oleh jurnalis. Terdapat 10 elemen yang telah dirangkum oleh Bill Kovach dan Tom Rosenstiel yang harus diimplementasikan dalam setiap karya jurnalisme termasuk investigasi. Akan tetapi, dalam penelitian ini hanya sembilan elemen yang digunakan dan dilihat penerapannya dalam laporan investigasi judi *online* Kamboja.



Gambar 1.2. Berita ke-3 mengenai Judi *Online* di Kompas.id (Kompas.id, 2023)

Salah satu dari 19 berita mengenai judi *online* yang memuat salah satu fakta mengenai lembaga pemerintahan yang terkuak. Berita publikasi ke-3 dengan judul "Situ Judi Populer Tetap Aktif Meski Marak Pemblokiran" memuat informasi mengenai adanya campur tangan pengadilan Indonesia dalam kasus ini. Dalam

liputan investigasi seperti ini, elemen jurnalisme Bill Kovach dan Tom Rosenstiel juga diimplementasikan di dalamnya. Pada elemen pertama yaitu menyampaikan kebenaran, informasi dimuat berdasarkan data dan fakta serta memuat unsur 5W+1H. Dapat dilihat dengan jelas pada elemen kedua yaitu loyalitas pada publik, berita lebih mementingkan kepentingan masyarakat dengan memberitakan kebenaran berdasarkan data di lapangan. Elemen ketiga adalah disiplin verifikasi, dalam berita dicantumkan bukti berupa foto berkas perkara dari pengadilan yang terdapat salah satu nama yang menjadi Daftar Pencarian Orang (DPO). Selain itu, dijabarkan beberapa saksi dalam liputan. Pemberitaan juga tidak berpihak pada kelembagaan dan menyajikan fakta sebenarnya, sehingga terpenuhi elemen keempat pada berita ketiga ini. Elemen kelima yaitu pemantau kekuasaan, jelas pada berita media menjadi pemantau kekuasaan karena dari pemberitaan ketiga penelusuran tidak hanya dilakukan pada pelaku tapi juga pada lembaga yang berkuasa.

Selain itu, publik dapat memberikan kritik dan saran pada kolom komentar yang disediakan di setiap berita Kompas.id termasuk pada berita ketiga. Adanya kolom komentar menjadi bukti bahwa elemen keenam yaitu menyediakan forum kritik terpenuhi. Pada elemen ketujuh, berita memenuhi aspek menarik dan relevan. Menarik karena dari investigasi terlihat adanya lembaga tinggi seperti pengadilan dan polisi tidak berupaya untuk mengusut tuntas kasus. Relevan karena berita mengandung penjelasan mengenai adanya campur tangan lembaga di Indonesia pada ekosistem judi. Elemen kedelapan adalah berita yang komprehensif dan proporsional. Dalam berita, penyelidikan dijelaskan secara runtut dimulai dari situs judi yang bisa diakses tanpa VPN, penyelidikan pada berkas pidana, sampai upaya yang dikemukakan komisaris besar untuk menekan angka pemain judi. Elemen kesembilan yaitu jurnalis mengikuti hari nurani. Pada pemberitaan ini terbukti bahwa jurnalis terus menyelidiki kasus untuk mencari kebenaran dengan mengikuti hati nurani mereka dengan tidak bertentangan dengan etika jurnalistik.

Menurut Bill Kovach & Rosenstiel, salah satu pertanggungjawaban yang dalam aktivitas jurnalistik adalah dengan mendasarkan atau menerapkan elemen jurnalisme dalam setiap aktivitas jurnalisme media yang dilakukan (Fianto, et al, 2023). Pada awalnya Bill Kovach dan Tom Rosenstiel mendasari bahwa hanya

terdapat sembilan elemen jurnalisme. Akan tetapi, seiring dengan perkembangan zaman dan muncul istilah citizen journalism yang berarti masyarakat dapat mendistribusikan informasi layaknya berita dan dapat memberikan respon terhadap berita melalui komentar, sehingga muncul elemen kesepuluh yakni warga juga memiliki hak dan tanggung jawab terhadap hal-hal yang berkaitan dengan berita.

Berdasarkan buku Bill Kovach & Tom Rosenstiel yang berjudul "The Elements of Journalism" sepuluh elemen jurnalisme mencakup: 1) Sajikan kebenaran; 2) Loyalitas jurnalisme adalah kepada masyarakat; 3) Esensi jurnalisme adalah verifikasi; 4) Wartawan harus independen; 5) Jurnalisme memantau kekuasaan; 6) Jurnalisme sebagai forum publik; 7) Jurnalisme harus memikat dan relevan; 8) Berita harus proporsional dan komprehensif; 9) Mendengarkan hati nurani; 10) Warga juga memiliki hak dan tanggung jawab terhadap hal-hal yang berkaitan dengan berita. Elemen tersebut esensinya tetap diimplementasikan di setiap produk jurnalistik yang dihasilkan oleh jurnalis di berbagai media berita termasuk media berita . Akan tetapi tidak semua dapat diterapkan dalam produk jurnalistik, dan dalam penelitian akan di analisis dengan penerapan sembilan elemen jurnalisme.

Melihat pentingnya elemen jurnalisme diterapkan dalam laporan investigasi yang berupaya mengungkap kebenaran yang tersembunyi maka penelitian ini ingin melihat bagaimana penerapan sembilan elemen jurnalisme dalam laporan investigasi judi *online* Kompas.id. Penelitian akan dilakukan dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif karena penelitian ini mencoba mendeskripsikan bagaimana proses dan penerapan elemen jurnalisme dalam laporan investigasi. Paradigma yang digunakan dalam penelitian ini adalah paradigma kritis. Azwar (2022) menjelaskan bahwa paradigma kritis bertujuan membangkitkan kesadaran kritis di tengah masyarakat, disertai dengan tindakan nyata dari masyarakat itu sendiri untuk memperbaiki kondisi yang ada. Paradigma kritis digunakan dalam penelitian karena peneliti isu yang digunakan merupakan jurnalisme investigasi, di mana jurnalisme investigasi merupakan jurnalisme yang mengungkap kebenaran sesuai dengan fakta dan media berusaha mengungkap kebenaran tersebut. Dalam penelitian juga dilakukan wawancara dengan konsep sembilan elemen jurnalisme Bill Kovach dan Tom Rosenstiel.

Pengumpulan data diambil dengan metode dokumentasi dan wawancara, dari dokumentasi berita judi *online* di Kompas.id dan wawancara. Keabsahan data penelitian menggunakan triangulasi sumber data. Triangulasi data merupakan teknik dengan menggabungkan berbagai sumber data yang telah ada (Hikmawati, 2018). Pada penelitian ini sumber data diambil dari publikasi 19 laporan investigasi Kompas.id, publikasi pada YouTube Harian Kompas mengenai cerita dibalik berita investigasinya, dan wawancara pada jurnalis. Penentuan informan untuk diwawancarai menggunakan teknik purposive sampling dengan menentukan kriteria informan. Informan yang akan diwawancarai yakni jurnalis yang terlibat secara langsung dalam liputan investigasi judi *online* Kamboja sekaligus editor berita yang dipublikasikan. Analisis data wawancara menggunakan teknik coding dengan open coding, axial coding, dan selective coding.

Terdapat beberapa penelitian terdahulu yang menjadi rujukan dalam penelitian ini. Pertama, penelitian yang dilakukan oleh Latif Fianto, M. Abdul Ghofur, dan Fathul Qorib pada tahun 2023 dengan judul "Implementasi Sembilan Elemen Jurnalisme Bill Kovach dan Tom Rosenstiel Pada Berita Media". Penelitian ini menggunakan metode kualitatif pada akun Nusadaily.com, data diperoleh dari melalui teknik wawancara mendalam. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan sembilan elemen jurnalistik menurut Kovach dan Rosenstiel di Nusadaily.com tercermin melalui peliputan dan penyajian berita yang akurat, tidak memihak, independen, objektif, seimbang, serta menghindari unsur SARA dan kecenderungan yang bersifat tendensius.

Kedua, penelitian yang dilakukan oleh Asep Awaludin dan Rista pada tahun 2022 dengan judul "Penerapan Prinsip-Prinsip Jurnalisme Pada Media Kotasubang.Com (Analisis Isi Kuantitatif Penerapan Prinsip-Prinsip Jurnalisme Bill Kovach dan Tom Rosenstiel pada Berita di Situs Kotasubang.com Periode 1-31 Juli 2021)". Penelitian ini menggunakan metode analisis isi kualitatif pada 54 berita di situs kotasubang.com periode 1-30 Juli 2021. Kesimpulan dari penelitian yang dilakukan adalah terdapat presentase 100% pada indikator elemen memenuhi prinsip kebenaran, forum kritik dan komentar, dan prinsip mengikuti hati nurani.

Ketiga, penelitian yang dilakukan oleh Desi Eliska pada tahun 2019 dengan judul "Implementasi Sembilan Elemen Jurnalisme Bill Kovach dan Tom Rosenstiel

Pada Pemberitaan Penggusuran Lahan Oleh Anies Baswedan Di Media CNN Indonesia”. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dan metode statistik deskriptif dengan sumber data sembilan berita pada periode 14-18 Oktober 2018. Hasil penelitian menunjukkan bahwa media CNN Indonesia belum mengimplementasikan Sembilan elemen jurnalisme Bill Kovach dan Tom Rosenstiel, karena baru empat elemen yang dijalankan.

Berdasarkan ketiga penelitian terdahulu kebaruan pada penelitian yang akan dilakukan adalah peneliti menggunakan media *online* yang berbeda dan data diperoleh dari dokumentasi dan wawancara. Peneliti juga menggunakan konteks investigasi kasus judi *online* yang merupakan isu besar dan sensitif pada media yang dipilih. Meskipun banyak laporan investigasi yang telah bermunculan di berbagai media, tetapi penelitian yang mengkaji secara sistematis dan analisis penerapan elemen jurnalisme belum banyak dilakukan. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan dengan menganalisis penerapan elemen jurnalisme Bill Kovach dan Tom Rosenstiel pada laporan investigasi Kompas.id. Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti akan melihat bagaimana implementasi sembilan elemen jurnalisme Bill Kovach dalam laporan investigasi pusat judi *online* Kamboja pada Kompas.id.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka rumusan masalah yang menjadi tujuan penelitian adalah ”Bagaimana implementasi sembilan elemen jurnalisme dalam laporan investigasi pusat judi *online* Kamboja pada Kompas.id?”

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis implementasi sembilan elemen jurnalisme dalam laporan investigasi pusat judi *online* Kamboja pada Kompas.id. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk mengidentifikasi tantangan yang dihadapi media dalam

mengedepankan elemen jurnalisme ditengah tekanan politik, ekonomi, dan dinamika *digital*.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

### **1.4.1 Manfaat Akademis**

Secara akademis, manfaat penelitian ini, antara lain:

1. Memperkaya penelitian komunikasi di bidang jurnalisme dengan menggunakan konsep sembilan elemen jurnalisme Bill Kovach dan Tom Rosenstiel.
2. Memperkaya penelitian yang mengangkat jurnalisme investigasi dengan memadukan analisis teks berita dan wawancara pihak media.
3. Memperluas pemahaman mengenai adaptasi media terhadap perubahan perilaku konsumsi informasi generasi milenial dan generasi Z.

### **1.4.2 Manfaat Praktis**

Secara praktis, manfaat dari penelitian ini antara lain:

1. Memberikan gambaran bagi jurnalis pemula mengenai penerapan sembilan elemen jurnalisme pada pelaporan investigasi.
2. Membuka wawasan khalayak berita mengenai jurnalisme investigasi sebagai teknik peliputan khusus. Selain itu, adanya upaya media untuk mengungkap kebenaran di balik fenomena judi.
3. Meningkatkan kesadaran publik, terutama generasi muda terhadap isu sosial dan politik.

